

Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Perusahaan

Larasati Selsabila^{*}, Rini Lestari

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*laraselsab12@gmail.com, Unirinilestari@gmail.com

Abstract. The company's performance is the achievement of the extent to which the company achieves the goals based on the previously set. In order for the company's performance to achieve its objectives, it is necessary to apply risk management and the implementation of good corporate governance in an Islamic perspective. This can affect the company's performance in order to realize the goals expected by the company. The purpose of this study is to determine the effect of the application of risk management and the application of good corporate governance in an Islamic perspective on company performance. The research method used is a survey method using questionnaires distributed to 4 Islamic Banking Institutions in Bandung. The results of this study indicate that the application of risk management and the application of good corporate governance in an Islamic perspective has a effect on company performance.

Keywords: *Risk Management, Good Corporate Governance in Islamic Perspective, Company Performance*

Abstrak. Kinerja perusahaan merupakan pencapaian dari sejauh mana perusahaan mencapai tujuan berdasarkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuannya, diperlukan penerapan manajemen risiko dan penerapan good corporate governance dalam perspektif islam. Hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan agar dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan manajemen risiko dan penerapan good corporate governance dalam perspektif islam terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner yang disebar pada 4 Lembaga Perbankan Syariah di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko dan penerapan good corporate governance dalam perspektif islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Manajemen Risiko, Good Corporate Governance dalam Perspektif Islam, Kinerja perusahaan*

A. Pendahuluan

Dewasa ini banyaknya kejadian yang tidak bisa dikendalikan dan sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan, kejadian yang tidak bisa dikendalikan menyebabkan penurunan kinerja perusahaan (Lorato, 2020). Penurunan kinerja perusahaan menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan belum terwujud sesuai dengan definisi dari kinerja perusahaan yaitu keberhasilan dari perusahaan dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh perusahaan (Mulyadi, 2010). Namun, pada kenyataannya kinerja perusahaan dalam suatu perusahaan masih memiliki permasalahan, pada lembaga bisnis (Lorato, 2020) terjadi pada PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) yang melaporkan bahwa adanya penurunan kinerja perusahaan pada tahun pertama di 2020, Pendapatan MEDC turun 11,33 persen secara tahunan dari USD 596,88 juta pada semester I-2019 menjadi USD 551,76 juta pada semester I-2020 (Lorato, 2020). Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan dalam dunia nyata menunjukkan betapa pentingnya penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Lestari, 2013).

Manajemen risiko merupakan ilmu yang membahas tentang penerapan pengukuran dalam menggambarkan permasalahan yang ada dan memposisikan berbagai pendekatan manajemen secara menyeluruh dan terstruktur yang dilakukan oleh suatu perusahaan berdasarkan pengertian dari Fahmi (2015: 2). Namun, pada kenyataannya penerapan manajemen risiko dalam suatu perusahaan masih memiliki permasalahan (Sasongko, 2020). Seperti yang terjadi pada lembaga bisnis bahwa ada indikasi terjadi permasalahan pada Jiwasraya yang mengalami tekanan likuiditas pada September 2019 yang mengakibatkan ekuitas menjadi -Rp23,92 triliun sehingga adanya kerugian yang terjadi pada Jiwasraya. Tidak hanya itu ekuitas Jiwasraya -Rp27,24 triliun dan liabilitas yang bermasalah dari produk JS Saving Plan sebesar Rp15,75 triliun sehingga adanya permasalahan pada penerapan manajemen risiko.

Selain itu, upaya dalam mengurangi konflik atau masalah memerlukan suatu mekanisme pengawasan dalam pengelolaan perusahaan agar kinerja perusahaan berjalan dengan semestinya (Agustina & Jogi, 2015). Salah satu caranya yaitu penerapan *good corporate governance* dalam perspektif islam, GCG dalam perspektif islam yaitu suatu struktur dan proses yang digunakan oleh inti perusahaan dalam upaya mengendalikan perusahaan agar mencapai tujuan – tujuan perusahaan dengan berlandaskan islam dan syariah (Sutedi, 2012); (Tuanakotta, 2019); (Dewi, 2020); (Prabowo, 2018). Namun pada kenyataannya menurut Faletahan (2019) yang mengatakan bahwa adanya *internal fraud* pada Bank BJB Syariah yang mengalami kerugian senilai Rp.548 miliar akibat dari kredit fiktif yang melibatkan pegawai tetap perusahaan, tidak hanya itu Bank BJB Syariah pun mengalami adanya kelebihan penyaluran dana (BMPD) pada batas maksimum yang mengakibatkan BJB Syariah wajib mengungkapkan rencana yang nyata perbaikan GCG sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.: 13/5/PBI/2011 mengenai Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Permasalahan yang sama juga dijelaskan dalam penelitian (Ayu & Rikumahu, 2014) yang mengatakan adanya kecurangan dalam mengelola perusahaan dan menimbulkan *corporate governance* yang buruk dikarenakan terpisahnya pengelolaan dan manajemen perusahaan dari kepemilikan perusahaan. Permasalahan tersebut bertolak belakang dengan pernyataan Prabowo (2018) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa seharusnya Indonesia wajib memahami dan mengimplementasikan prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dalam perspektif islam yang juga sebagai negara yang kebanyakan penduduknya beragama Islam.

Berdasarkan pada penjelasan dari fenomena, literatur yang digunakan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menentukan bahwa judul penelitian yang diangkat adalah **“Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam terhadap Kinerja Perusahaan (Survai Pada Lembaga Perbankan Syariah di Kota Bandung)”**

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey menurut Sugiyono (2017: 6) adalah penelitian yang dilakukan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk penelitian yang diberikan pada populasi besar maupun kecil, namun data yang diambil

adalah data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga menghasilkan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis. Selain metode penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan kuesioner yang disebar pada 4 Lembaga Perbankan Syariah di Kota Bandung. Adapun definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut:

Penerapan Manajemen Risiko.

Menurut para ahli yang diungkapkan oleh Griffin (2015: 597); COSO (2004); Fahmi (2015: 2); Djojosoedarto (2003: 4) maka definisi dari manajemen risiko dapat dikatakan dengan tindakan dalam mengatasi risiko dan mengendalikan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan pada masa sedang berjalan atau yang akan datang. Selanjutnya diwakili oleh Variabel X. Dimensi dan indikator yang digunakan untuk penerapan manajemen risiko menurut Rustam (2013: 43) adalah:

1. Identifikasi risiko
 - Memiliki kemampuan dalam menganalisis seluruh sumber risiko
2. Pengukuran risiko
 - Memiliki kemampuan mengukur eksposur risiko bank sebagai landasan untuk pengendalian
3. Pemantauan risiko
 - Memiliki kemampuan dalam mencakup pemantauan besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan konsistensi pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan
4. Pengendalian risiko
 - Memiliki sistem pengendalian risiko yang memadai berdasarkan kebijakan yang ditetapkan

Good Corporate Governance Dalam Perspektif Islam.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas yang dikemukakan Sutedi (2012); Tuanakotta (2019); Dewi (2020); Prabowo (2018) dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* dalam perspektif islam adalah suatu struktur dan proses yang digunakan oleh inti perusahaan dalam upaya mengendalikan perusahaan agar mencapai tujuan – tujuan perusahaan dengan berlandaskan islam dan syariah. Dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* dalam perspektif islam menurut Eirene (2010) dan Harsono (2009) adalah:

1. Transparansi
 - Menyediakan informasi secara nyata
 - Menyediakan informasi yang mudah dipahami
2. Akuntabilitas
 - Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar.
3. Tanggung jawab
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan untuk mendukung kesinambungan usaha jangka Panjang
4. Independensi
 - Menjalankan tugas, pokok dan fungsinya secara profesional
 - Bebas dari kepentingan pihak-pihak lain
5. Keadilan
 - Menjamin perlakuan jujur, adil terhadap semua pihak

Kinerja Perusahaan.

Definisi kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian dari sejauh mana perusahaan mewujudkan sasaran dan mencapai tujuan berdasarkan yang telah ditetapkan sebelumnya (Bastian, 2001: 329); (Mulyadi, 2007: 337); (Surjadi, 2009: 7). Selanjutnya diwakili oleh

Variabel Y. Dimensi dan indikator yang digunakan untuk kinerja perusahaan menurut Kaplan & Norton (2000) adalah:

1. Perspektif keuangan
 - Kemampuan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba dan nilai pasar.
 - Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.
 - Meningkatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Perspektif Pelanggan
 - Pangsa pasar
 - Kemampuan meraih konsumen baru
 - Kemampuan mempertahankan pelanggan
 - Tingkat kepuasan konsumen
3. Perspektif Bisnis Internal
 - Inovasi
 - Operasi
 - Layanan purna jual
4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
 - People
 - System
 - Organizational Producer

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan kali ini penulis menjelaskan hasil penelitian penerapan manajemen risiko dan penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan (Survei Pada Lembaga Perbankan Syariah di Kota Bandung). Hasil penelitian tersebut diambil dari data kuesioner yang dibagikan kepada 50 responden, kemudian setelah data terkumpul data diolah menggunakan *software* SPSS 2021 dengan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari data kuesioner dari setiap variabel yang diteliti. Berikut merupakan hasil pengolahan data menggunakan *software* SPSS 2021:

Uji Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.474	2.942		3.900	.000
X1	.228	.101	.148	2.245	.026
X2	1.085	.140	.513	7.775	.000

Sumber: Hasil Olah data Penelitian SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021 diatas, menunjukkan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 11,474 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel bebas X1, X2 dengan Y adalah sebesar 11,474.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,228 pada variabel manajemen risiko (X1) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,228. Dengan perkiraan bahwa variabel independent yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Nilai koefisien regresi sebesar 1,085 pada variabel *good corporate governance* (X2) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 1,085. Dengan perkiraan bahwa variabel independent yang lain dari model regresi adalah tetap.

Hasil Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.474	2.942		3.900	.000
X1	.228	.101	.148	2.245	.026
X2	1.085	.140	.513	7.775	.000

Sumber: Hasil Olah data Penelitian SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021 diatas, menunjukkan bahwa:

1. Manajemen Risiko (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 sehingga dapat dikatakan 0,026 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian H1 diterima artinya manajemen risiko berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pengujian H2 diterima artinya *good corporate governance* dalam perspektif islam berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 ^a	.362	.335	6.04851

Sumber: Hasil Olah data Penelitian SPSS 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian SPSS 2021 diatas, menunjukkan bahwa besarnya R Square sebesar 0,362. Hasil ini menunjukkan bahwa 36,2% variabel manajemen risiko dan *good corporate governance* dalam perspektif islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan 63,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Hasil nilai signifikansi manajemen risiko yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,026 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* yang bernilai sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan hipotesis yang pertama dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Adapun pernyataan yang serupa juga dinyatakan oleh Baxter, Bedrad (2008) dalam *Contemporary Accounting Research* menyatakan bahwa "*Performance and value are enhanced by high-quality controls that integrate risk management efforts across the firm*".
2. Hasil nilai signifikansi *good corporate governance* yang dihasilkan dalam penelitian ini

yaitu sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai *alpha* yang bernilai sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan hipotesis yang kedua dalam penelitian ini diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *good corporate governance* dalam perspektif islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal serupa dinyatakan oleh Putri (2012) bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya, jika semakin baik penerapan manajemen risiko maka akan semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan.
2. Penerapan *good corporate governance* dalam perspektif islam berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya, jika penerapan *good corporate governance* dalam perspektif islam dilakukan dengan baik maka akan semakin tinggi tingkat kinerja perusahaan.

Acknowledge

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Allah SWT, orang tua, keluarga, tunangan, dan sahabat-sahabat tercinta serta Dr. Rini Lestari, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen pembimbing yang telah mendukung penulis sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Daftar Pustaka

- [1] Agustina, M., & Jogi, Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan. *BUSINESS ACCOUNTING REVIEW*, 3.
- [2] Ayu, Y., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika, Volume 13*, 195–204.
- [3] Dewi, P. I. (2020). Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Di Lembaga Perbankan Syariah. *Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 3 No.2.
- [4] Djojosoedaeso, s. (2003). *Prinsip - prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi* (Revisi). Salemba Empat.
- [5] ERM. (2004). COSO. In *Enterprise Risk Management – Integrated Framework*.
- [6] Fahmi, I. (2015). *Manajemen Risiko* (Alfabeta (ed.); Cetakan Ke).
- [7] Faletahan, I. (2019). *Terjadi 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>
- [8] Griffin. (2015). *Pengantar Bisnis Edisi Kesepuluh* (Erlangga (ed.)).
- [9] Kaplan, Robert S. dan David P. Norton. (2000). *Balanced Scorecard: Menerapkan strategi menjadi aksi* (J. Erlangga (ed.)).
- [10] Lestari, R. (2013). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Organisasi (Studi pada Dana Pensiun Pemberi Kerja di Wilayah Jabar-Banten). *Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis*.
- [11] Lorato, R. (2020). *Kinerja Medco Energi Menurun Seiring Turunnya Harga Minyak*. <https://www.medcom.id/>
- [12] Mulyadi. (2010). Mulyadi. *Sistem Akuntansi, Edisi Ke-3, Cetakan Ke-5*.
- [13] Prabowo, S. (2018). Good Corporate Govenance Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum QISTIE, Vol. 11 No.*
- [14] Rustam, B. (2013). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Salemba Em).
- [15] Sasongko, T. (2020). *Hasil Investigasi, BPK: Manejemen Risiko Jiwasraya Bermasalah*. <https://katadata.co.id/>
- [16] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*

- [17] Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance* (Tarmizi (ed.); 1st ed.). Sinar Grafika.
- [18] Tuanakotta, T. M. (2019). *Audit Internal Berbasis Risiko*. Salemba Empat.
- [19] Tsani, Aulia Rabiul. & Nurleli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 30-37